

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari temuan dan pembahasan yang terdapat pada bab IV dikatakan bahwa dari hasil analisis mengenai kesalahan *Google Translate* dalam menerjemahkan teks *Fait Divers* dalam website berita bahasa Prancis mengenai masa pandemi dan pasca pandemi dalam rentang waktu tahun 2021-2023 ditemukan 97 data yang memiliki kesalahan pada hasil terjemahannya.

Dalam hasil terjemahan *Google Translate*, seringkali ditemukan terjemahan yang kurang cocok karena perbedaan tata bahasa antara dua bahasa sehingga hasil terjemahannya dapat disebut sebagai *pre-translation* yang masih perlu dilakukan pengecekan lebih lanjut. Terutama jika terjemahan melibatkan teks yang memiliki konteks yang cukup panjang dan memiliki informasi yang spesifik, baik merujuk pada tema maupun istilah dari bahasa yang terkandung seringkali menjadi semakin sulit dimengerti dan menimbulkan kesalahan terjemahan. Kesalahan dalam hasil terjemahan tersebut terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah karena algoritma *Google Translate* tidak mendeteksi adanya penggunaan aturan gramatikal yang tidak berdasarkan pada analisis aturan penerjemahan, melainkan analisis statistik.

Terdapat enam jenis kesalahan terjemahan yang terdapat dalam 97 data yang ditemukan dalam penelitian ini. Dalam analisis kesalahan terjemahan *Google Translate*, peneliti menggunakan dua teori yang dikemukakan oleh Norrish (1983) dan Verhaar (1993). Menurut kedua teori tersebut, kesalahan terjemahan dikategorikan menjadi enam jenis, diantaranya adalah kesalahan urutan kata (*word order*), kesalahan penghilangan (*omission*) atau penambahan (*addition*), kegagalan dalam mentransfer maksud dari bahasa sumber (Bsu), kesalahan pencampuran bahasa, kesalahan dalam makna leksikal, dan kesalahan dalam makna gramatikal. Dalam penelitian ini, jenis kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan penerjemahan dalam makna leksikal, yakni berjumlah 41 data dan diikuti oleh kesalahan penerjemahan kegagalan mentransfer maksud dari bahasa sumber

adalah 20 data, kesalahan urutan kata adalah 13 data, makna gramatikal adalah 11 data, penghilangan atau penambahan adalah 9 data, dan pencampuran bahasa adalah 3 data.

5.2 Implikasi

Penelitian mengenai kesalahan terjemahan *Google Translate* ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi pelajar, pengajar dan profesi yang berkaitan dengan penerjemahan. Tak hanya itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengguna *Google Translate* khususnya bagi pembelajar bahasa Prancis agar lebih teliti dalam menggunakan *Google Translate* karena hasil terjemahannya perlu untuk dievaluasi ulang karena keterbatasan yang dimiliki *Google Translate* dalam memahami suatu konteks dalam suatu teks.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pemaparan, peneliti merekomendasi beberapa hal yang selanjutnya dapat diaplikasikan dalam penelitian sejenis yang akan datang. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya diantaranya adalah:

- 1) Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat lebih banyak mencari dan mengaplikasikan teori yang berbeda agar menghasilkan penelitian yang lebih baik.
- 2) Dalam penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan data yang berbeda dari berbagai sumber yang banyak digemari oleh banyak orang, seperti film, lagu, acara televisi, poster, komik, brosur, dan lain sebagainya.